

ANALISIS ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

Nurofiah¹, Suti wahyuni², Reza Pahlevi³, Eliyana⁴, Ahmad Zulinto⁵, Neta Dian Lestari⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas PGRI Palembang

Email: nrfiah@gmail.com¹, sutiwahyuni56@gmail.com², rpahlevi408@gmail.com³,
eyana8088@gmail.com⁴, drahmadzulinto@gmail.com⁵, netadianlestari@univpgri-palembang.ac.id⁶

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kontribusi organisasi dan budaya organisasi dalam memperbaiki standar manajemen pendidikan di lembaga pendidikan, khususnya di SMA Negeri 1 Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan cara pengumpulan data melalui literatur dari jurnal akademik, buku, serta sumber-sumber relevan lainnya. Temuan menunjukkan bahwa institusi pendidikan berfungsi sebagai platform kolaborasi yang terorganisir untuk mencapai sasaran pendidikan, baik dalam aspek pengembangan akademis maupun dalam pembentukan karakter siswa. Budaya organisasi yang kuat dapat menciptakan identitas lembaga, menanamkan nilai-nilai integritas, kerjasama, dan kepemimpinan, serta memastikan keberlangsungan sistem sosial di lingkungan sekolah. Lebih dari itu, kualitas manajemen pendidikan di SMA Negeri 1 Palembang dinilai sangat baik, ini tercermin dari akreditasi A, kehadiran sarana dan prasarana yang mencukupi, serta beragam prestasi akademik dan non-akademik siswa. Organisasi siswa seperti OSIS dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya juga berperan dalam mengasah kemampuan kepemimpinan, tanggung jawab, dan kemampuan sosial siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan organisasi dan budaya organisasi yang efisien merupakan elemen penting dalam meningkatkan kualitas dan keberhasilan manajemen pendidikan di sekolah.

Kata Kunci: Organisasi Pendidikan, Budaya Organisasi, Manajemen Pendidikan, Kualitas Sekolah.

Abstract: This study aims to explore the contribution of organizations and organizational culture in improving educational management standards in educational institutions, particularly at SMA Negeri 1 Palembang. The method used in this study is qualitative, with data collection conducted through literature from academic journals, books, and other relevant sources. The findings indicate that educational institutions function as organized collaborative platforms to achieve educational goals, both in terms of academic development and the formation of student character. A strong organizational culture can create the institution's identity, instill values of integrity, cooperation, and leadership, as well as ensure the continuity of the social system within the school environment. Moreover, the quality of educational management at SMA Negeri 1 Palembang is considered very good, as reflected in its A accreditation, the availability of adequate facilities and infrastructure, and the diverse

academic and non-academic achievements of the students. Student organizations such as OSIS and other extracurricular activities also play a role in honing students' leadership skills, responsibility, and social abilities. Therefore, it can be concluded that efficient management of organizations and organizational culture is an important factor in enhancing the quality and success of educational management in the school.

Keywords: *Educational Organization, Organizational Culture, Educational Management, School Quality.*

PENDAHULUAN

Kata “organisasi” berasal dari bahasa Inggris *organization*, yang bermakna susunan atau sesuatu yang berfungsi untuk mengatur. Secara etimologis, istilah “organisasi” berasal dari bahasa Latin *organum* yang berarti “alat”. Sementara itu, dalam bahasa Inggris kata *organize* diartikan sebagai “mengorganisasikan”, yang menunjukkan adanya tindakan atau upaya untuk meraih suatu tujuan (H.yusuf, 2020) .

Pada dasarnya, organisasi merupakan sebuah wadah tempat sekelompok orang berkumpul dan menjalin kerja sama secara rasional, solid, teratur, terencana, terstruktur, dipimpin, serta dikendalikan dengan baik (Saharudin et al., 2023) .Organisasi dapat dimaknai dengan berbagai cara, tergantung dari sudut pandang yang digunakan. Dalam teori klasik, organisasi dipandang sebagai suatu bentuk atau struktur, sedangkan dalam teori sistem, organisasi dilihat sebagai sebuah proses (Yustika & Syamsiyah, 2020).

Budaya organisasi merupakan seperangkat nilai, keyakinan, serta perilaku yang dibentuk dan dijalankan oleh para anggota organisasi, yang pada akhirnya memengaruhi pola interaksi di antara mereka (Yusuf et al., 2024). Pembentukan budaya organisasi di lembaga pendidikan Islam yang dibahas dalam artikel ini berupaya menggunakan struktur epistemologis budaya menurut Kuntowijoyo sebagai landasan kerangka kajiannya (Hestiana & Labaso, 2024). Salah satu faktor pendukung yang dimaksud ialah keberhasilan penerapan budaya organisasi dalam suatu lembaga. Budaya organisasi berperan dalam mengarahkan sumber daya manusia agar fokus pada pencapaian visi, misi, serta tujuan organisasi (Rizal Al Hairi & Muhammad, 2021).

Lembaga pendidikan Islam akan tetap menghadapi berbagai persoalan apabila tidak mampu mengelola konflik yang muncul, baik dari dalam maupun luar lembaga. Oleh karena itu, pemahaman mengenai konflik menjadi hal yang wajib dimiliki oleh seluruh pimpinan dan pengelola lembaga pendidikan Islam (Apandi et al., 2024).

Pendidikan merupakan salah satu elemen penting yang menentukan serta memberikan pengaruh sebagai pembeda bagi suatu negara (Ki et al., 2023). Pendidikan, sebagai kebutuhan dasar manusia, selalu menempati posisi prioritas tertinggi dalam setiap peradaban (Hestiana & Labaso, 2024). Manusia senantiasa memiliki keterkaitan dengan pendidikan, karena mereka merupakan bagian dari masyarakat sekaligus penganut budaya organisasi tertentu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai penulis dalam studi ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan serta menganalisis data secara induktif, yaitu berangkat dari tema-tema khusus menuju tema-tema yang lebih umum, kemudian berusaha memberikan penafsiran atasnya (Jhon W. Creswell, 2014). Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber pendukung, antara lain jurnal, referensi internet, serta sumber lain yang dianggap relevan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami serta membuktikan bahwa Budaya Organisasi memiliki peranan penting dalam mencapai keberhasilan Manajemen Pendidikan di lingkungan Lembaga Pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan analisis serta pengolahan data yang akurat agar penelitian yang dilakukan dapat menghasilkan temuan dengan tingkat validitas yang terjamin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Budaya Organisasi di SMA Negeri 1 Palembang

Organisasi pendidikan merupakan salah satu bentuk kemajuan dalam bidang pendidikan yang memiliki arti penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan berperan sebagai faktor utama sekaligus penggerak dalam terbentuknya suatu organisasi. Oleh sebab itu, organisasi yang bergerak di bidang pendidikan dituntut untuk memiliki peran strategis dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian, budaya organisasi di ranah pendidikan Indonesia perlu dikembangkan agar mampu melahirkan individu yang cerdas serta berjiwa kepemimpinan, sehingga siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan (Riyan Adhitya Pratama et al., 2023) .

Budaya organisasi dalam dunia pendidikan di Indonesia perlu diwujudkan. Tujuannya adalah agar generasi penerus, khususnya para peserta didik, dapat berkembang menjadi individu yang cerdas serta berkarakter kepemimpinan, sehingga mampu menghadapi berbagai

tantangan kehidupan di masa depan. Seperti yang dikemukakan Menurut J.R. Schermerhorn, organisasi merupakan kumpulan individu yang bekerja sama melalui pembagian tugas untuk mencapai sasaran yang sama.

B. Fungsi dan Struktur Budaya Organisasi di SMA Negeri 1 Palembang

Fungsi serta struktur budaya organisasi dalam dunia pendidikan memegang peranan penting untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang bermutu, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta membangun komunitas pendidikan yang inklusif dan berdaya. Budaya organisasi yang kokoh berfungsi sebagai pedoman dalam membentuk identitas sekolah atau lembaga pendidikan, sekaligus menanamkan nilai-nilai bersama seperti kerjasama, saling menghargai, integritas, kejujuran, dan keadilan (Al Hairi, 2021).

Menurut Kurniadin dan Machali, budaya organisasi memiliki sejumlah fungsi, antara lain:

Memberikan identitas bagi anggota organisasi

- a) Mempermudah terbentuknya komitmen bersama
- b) Menjaga stabilitas dalam sistem sosial
- c) Membentuk perilaku dengan membantu manajer menyadari perannya (Wahyuningsih & Murtafiah, 2022) menjelaskan bahwa budaya juga memiliki fungsi tertentu dalam sebuah organisasi, yaitu...
 - a) Budaya memiliki peran penting dalam menetapkan batas yang jelas, yakni membedakan suatu organisasi dengan organisasi lainnya.
 - b) Budaya juga memberikan identitas bagi setiap anggota organisasi.
 - c) Budaya mendorong munculnya komitmen terhadap sesuatu yang lebih besar dari pada kepentingan keluarga.
 - d) Budaya memperkuat stabilitas sistem sosial, berfungsi sebagai perekat yang menyatukan organisasi melalui standar yang jelas mengenai ucapan maupun tindakan yang seharusnya dilakukan karyawan.
 - e) Selain itu, budaya berperan sebagai sarana pembentuk makna sekaligus alat pengendali yang menuntun serta mempengaruhi sikap dan perilaku anggota

organisasi.

Dari fungsi-fungsi tersebut dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi mampu menjadi kekuatan dalam meningkatkan kinerja apabila dipahami dan diterapkan dengan baik oleh seluruh anggotanya. Namun sebaliknya, budaya juga bisa menjadi sumber kelemahan apabila tidak dijalankan secara tepat.

Dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi, yang disebut sebagai pengorganisasian, merupakan upaya untuk menyatukan sumber daya utama secara teratur serta menata individu dalam suatu pola tertentu, sehingga mereka mampu melaksanakan berbagai kegiatan demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa struktur atau pengorganisasian adalah proses mengatur seluruh unsur organisasi agar dapat bekerja secara sistematis guna mencapai tujuan yang diinginkan.

C. Macam-Macam Organisasi yang Ada di SMA Negeri 1 Palembang

1) Osis (Organisasi Siswa Intra Sekolah)

Menurut (Ngaba & Taunu, 2021) osis adalah sebuah organisasi yang berada di tingkat sekolah di Indonesia. Organisasi ini dikelola oleh para siswa yang dipilih dan dibina oleh bagian kesiswaan. Semua siswa di sekolah tersebut menjadi anggota OSIS. Pemilihan pengurus OSIS dilakukan secara demokratis, yaitu melalui proses penjaringan dan pemilihan yang diikuti oleh seluruh siswa di sekolah tersebut.

OSIS adalah organisasi resmi di SMA Negeri 1 Palembang yang menjadi tempat bagi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan organisasi, mengembangkan kemampuan dalam kepemimpinan, serta menjalankan berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan sosial. Tujuan OSIS adalah membentuk karakter siswa, meningkatkan kedisiplinan, serta mendorong rasa tanggung jawab melalui berbagai kegiatan yang terorganisir. Struktur OSIS umumnya terdiri dari Ketua Umum, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara, serta beberapa bidang atau divisi yang mengurus berbagai program kerja.

2) Kepramukaan (Pramuka)

Pramuka adalah salah satu organisasi kegiatan siswa yang wajib dan aktif di SMA Negeri

1 Palembang. Kegiatan Pramuka bertujuan untuk membentuk karakter siswa melalui pembelajaran nonformal yang menekankan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan rasa peduli terhadap sesama. Di SMA Negeri 1 Palembang, Pramuka memainkan peran penting dalam membentuk siswa yang memiliki akhlak yang baik, mandiri, serta mencintai tanah air.

Berbagai kegiatan Pramuka dilakukan dengan rutin dan terencana, di antaranya:

- a) Latihan kepramukaan secara rutin seperti baris-berbaris, sandi, tali-temali, dan pioneering.
- b) Kemah, seperti Perjusami dan berbagai kegiatan kemah lainnya.
- c) Kegiatan bakti sosial serta pengabdian kepada masyarakat.
- d) Pelatihan tentang kepemimpinan dan kedisiplinan.
- e) Kegiatan yang menumbuhkan rasa cinta terhadap alam dan lingkungan.
- f) Partisipasi dalam lomba dan berbagai kegiatan Pramuka baik di tingkat sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan untuk membekali siswa agar bisa bekerja sama dalam tim, menyelesaikan masalah, dan bertindak kuat dalam berbagai situasi.

Dengan demikian Organisasi Kepramukaan (Pramuka) di SMA Negeri 1 Palembang memiliki peran penting dalam membantu membentuk karakter siswa. Dengan mengikuti kegiatan Pramuka, siswa tidak hanya belajar pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga menerima nilai-nilai moral dan sosial yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari serta masa depan mereka.

3) **Paskibra SMA I Negeri Palembang**

Paskibra di SMA Negeri 1 Palembang adalah salah satu organisasi kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki peran penting dalam berbagai kegiatan berkenaan dengan bangsa dan negara serta membentuk kedisiplinan siswa. Organisasi ini juga menjadi tempat untuk membina siswa agar memiliki nilai nasionalisme, rasa cinta terhadap tanah air, rasa tanggung jawab, serta kemampuan kepemimpinan.

Tujuan Paskibra SMA Negeri 1 Palembang

- a) Membentuk siswa-siswi yang disiplin, kuat, dan menjunjung tanggung jawab.
- b) Meningkatkan semangat nasionalisme dan cinta tanah air pada para siswa.
- c) Melatih siswa agar memiliki semangat kepemimpinan dan kerja sama dalam tim.

d) Mempersiapkan siswa untuk menjadi petugas upacara bendera yang baik dan benar.

Paskibra di SMA Negeri 1 Palembang bukan hanya kelompok yang bertugas mengibarkan bendera, tetapi juga menjadi sarana untuk membentuk karakter, mendorong kedisiplinan, serta membangun semangat nasionalisme para siswanya yang aktif ikut serta dalam berbagai kegiatan sekolah.

4) Ekstrakurikuler Oahraga di SMA Negeri 1 Palembang

Ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Palembang adalah kegiatan yang membantu siswa mengembangkan diri di bidang jasmani, kesehatan, dan prestasi non- akademik. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kebugaran fisik, sikap sportif, kerja sama tim, serta disiplin siswa. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana bagi siswa untuk menyalurkan bakat dan minat di bidang olahraga.

1) Futsal

Ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Palembang berfokus pada pembelajaran teknik dasar dalam bermain futsal, seperti dribbling, passing, shooting, dan strategi permainan.

2) Basket

Ekstrakurikuler basket bertujuan mengembangkan kemampuan siswa dalam bermain bola basket serta membentuk karakter kepemimpinan dan kerja sama tim.

3) Bola Voli

Ekstrakurikuler bola voli mengajarkan siswa tentang teknik bermain voli dan juga meningkatkan kekuatan fisik serta kekompakan tim.

Ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Palembang memiliki peran penting dalam membentuk siswa yang sehat jasmani, berjiwa sportif, disiplin, dan berprestasi.

Selain itu, kegiatan ini juga mendukung pencapaian prestasi sekolah di bidang non- akademik.

5) Ekstrakurikuler seni dan budaya di SMA Negeri 1 Palembang

Ekstrakurikuler seni dan budaya di SMA Negeri 1 Palembang adalah kegiatan yang membantu siswa mengembangkan diri. Tujuannya adalah agar siswa bisa menyalurkan bakat,

minat, kreativitas, serta menghargai seni dan budaya, baik yang tradisional maupun modern. Kegiatan ini juga membantu siswa meningkatkan kepercayaan diri, kemampuan bekerja sama, serta rasa estetikanya.

a) Tari

Ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 1 Palembang fokus pada penguasaan gerakan tari tradisional serta kreativitas tari modern, terutama tari dari daerah Sumatera Selatan.

b) Seni Musik

Ekstrakurikuler seni musik tradisional di SMA Negeri 1 Palembang bertujuan untuk melestarikan musik tradisional Indonesia, khususnya musik dari daerah Sumatera.

Ekstrakurikuler seni dan budaya di SMA Negeri 1 Palembang memainkan peran penting dalam membentuk siswa yang kreatif, berbudaya, percaya diri, serta memiliki rasa seni yang baik. Kegiatan ini juga menjadi sarana untuk melestarikan budaya bangsa.

D. Tujuan dan Manfaat Organisasi SMA Negeri 1 Palembang

Organisasi pendidikan berperan penting dalam mengembangkan kualitas pembelajaran dan karakter siswa. Di SMA Negeri 1 Palembang, berbagai organisasi seperti OSIS, MPK, Paskibra, Pramuka, Rohis, serta klub ekstrakurikuler seni dan olahraga menjadi wadah bagi siswa untuk belajar bekerja sama, berkomunikasi, dan

bertanggung jawab. Selain mendukung peran guru dalam proses pembelajaran, organisasi sekolah juga menumbuhkan kesadaran siswa untuk mengembangkan potensi diri melalui pengalaman langsung dalam kepemimpinan dan pengambilan keputusan. Hal ini sesuai dengan makna “organum” yang berarti alat — bahwa organisasi merupakan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif.

Keanggotaan dalam organisasi di SMA Negeri 1 Palembang memberikan banyak manfaat bagi siswa, seperti melatih kemampuan berkomunikasi, memperluas pergaulan, mengasah jiwa kepemimpinan, dan meningkatkan rasa tanggung jawab. Melalui interaksi dengan teman yang beragam, siswa juga belajar menghargai perbedaan pendapat serta menyelesaikan konflik dengan bijak. Sejalan dengan pendapat (Riyan Adhitya Pratama et al., 2023) organisasi menjadi sarana penting dalam melatih kemampuan sosial dan tanggung jawab anggota.

Bagi sekolah, organisasi pendidikan berperan besar dalam mendukung tercapainya

tujuan lembaga. Organisasi membantu menciptakan efektivitas dan efisiensi kegiatan sekolah, menjadi wadah pengembangan potensi siswa, serta sarana penguatan kerja sama antara guru dan peserta didik. Hal ini sejalan dengan pandangan (Riyan Adhitya Pratama et al., 2023) bahwa organisasi pendidikan dapat memperkuat manajemen dan mendorong pengembangan sumber daya manusia di sekolah. Dengan demikian, organisasi di SMA Negeri 1 Palembang tidak hanya menjadi pelengkap kegiatan belajar, tetapi juga fondasi penting dalam membentuk karakter dan kepemimpinan siswa yang berintegritas.

E. Kualitas Manajemen Pendidikan di SMA Negeri 1 Palembang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan kehidupan manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi, membentuk karakter, serta meningkatkan kualitas sumber daya yang menjadi penentu kemajuan bangsa. Tanpa adanya pendidikan yang berkualitas, suatu negara akan sulit mencapai kesejahteraan dan kemajuan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi tanggung jawab bersama, baik oleh pemerintah, sekolah, guru, maupun masyarakat. SMA Negeri 1 Palembang sebagai salah satu sekolah negeri unggulan dan berperingkat atas di Kota Palembang berperan penting dalam mewujudkan tujuan tersebut. Sekolah ini berupaya memberikan layanan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter, keterampilan, dan kreativitas siswa agar mampu bersaing di era globalisasi.

Secara umum, kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Palembang tergolong sangat baik. Sekolah ini telah terakreditasi A, yang menandakan bahwa penyelenggaraan pendidikan di sekolah ini memenuhi standar nasional pendidikan yang meliputi standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga pendidik, sarana prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian. Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan tugas di sekolah, SMA Negeri 1 Palembang memiliki fasilitas yang cukup lengkap dan terawat dengan baik. Sekolah ini memiliki total 9 laboratorium, terdiri dari 3 laboratorium IPA, 1 laboratorium bahasa, dan 5 laboratorium komputer. Semua laboratorium tersebut berfungsi dengan baik dan mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran praktikum. Selain itu, akses internet di sekolah juga memadai, sehingga kegiatan pembelajaran berbasis digital dan penggunaan teknologi informasi dapat berjalan dengan lancar. Fasilitas sanitasi pun cukup menunjang, terdiri atas 50

unit sanitasi siswa dan 8 unit sanitasi guru, yang berkontribusi terhadap kenyamanan dan kebersihan lingkungan sekolah.

Seiring dengan tantangan tersebut, sekolah juga memiliki beberapa prestasi yang memperkuat kredibilitasnya. SMA Negeri 1 Palembang pernah menempati peringkat ke-6 terbaik di Provinsi Sumatera Selatan dan peringkat ke-198 secara nasional berdasarkan nilai UTBK 2022 dengan skor total 560,455 (sumber: Detik Sumsel). Capaian tersebut menunjukkan kualitas akademik yang kompetitif dan menjadi bukti nyata efektivitas manajemen pembelajaran di sekolah. Selain itu, siswa SMA Negeri 1 Palembang juga berprestasi di bidang non-akademik. Salah satunya adalah Annisa Zuma Nirbitha, yang berhasil dinobatkan sebagai Cek Ayu Intelegencia 2024 dalam ajang Pemilihan Cek Bagus dan Cek Ayu Palembang. Prestasi tersebut memperlihatkan bahwa sekolah tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga dalam pembentukan karakter, kepercayaan diri, dan kemampuan bersosialisasi peserta didik.

Meskipun demikian, peningkatan kualitas pendidikan harus terus dilakukan secara berkelanjutan. Tantangan utama yang dihadapi dunia pendidikan saat ini, termasuk di SMA Negeri 1 Palembang, adalah menjaga konsistensi mutu di tengah perkembangan teknologi dan perubahan kebijakan pendidikan yang dinamis. Beberapa faktor umum yang memengaruhi mutu pendidikan antara lain pengelolaan manajemen sekolah, pengembangan kompetensi guru, dan optimalisasi sarana serta prasarana pembelajaran

SMA Negeri 1 Palembang terus berupaya memperkuat manajemen sekolah melalui perencanaan yang matang, pelatihan guru, serta pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut, SMA Negeri 1 Palembang berkomitmen menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan memperkuat

manajemen berbasis sekolah, meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik, serta mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman. Berbagai kegiatan ekstrakurikuler juga dikembangkan untuk menyalurkan minat dan bakat siswa, seperti kegiatan olahraga, seni, keagamaan, dan organisasi siswa. Dengan dukungan fasilitas pembelajaran yang memadai serta prestasi yang terus meningkat, SMA Negeri 1 Palembang diharapkan dapat mempertahankan reputasinya sebagai salah satu sekolah terbaik di Sumatera Selatan, menghasilkan lulusan yang cerdas, berkarakter, dan berdaya saing

tinggi di masa depan.

F. Data Kualitas Lembaga Pendidikan di SMA Negeri 1 Palembang

Kategori Data	Deskripsi Kualitas/Informasi	Sumber Data Tambahan
Akreditasi	Peringkat A (Tahun 2021).	Diakui sebagai Sekolah Unggulan di Kota Palembang.
Status Sekolah	Sekolah Negeri Tertua di Kota Palembang.	
Visi Sekolah	Menjadi sekolah yang sehat, bermutu, berkarakter, berwawasan lingkungan dan global.	
Kategori Data	Deskripsi Kualitas/Informasi	Sumber Data Tambahan
Kurikulum	Menerapkan Kurikulum Merdeka (berdasarkan data Dapodik per Oktober 2025) dan juga disebut menerapkan Kurikulum Cambridge (menurut sumber lain).	Sebelumnya juga menggunakan Kurikulum 2013.
Fasilitas Pendidikan	Memiliki berbagai fasilitas seperti Laboratorium (Biologi, Kimia, Fisika, Bahasa, Komputer), Perpustakaan, Ruang Olahraga, dan Kantin.	Jumlah Ruang Kelas: 43. Jumlah Rombel: 36.
Jurusan/Peminatan	Menyediakan jurusan/peminatan MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).	

Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Teknologi Modern

<https://journal.fexaria.com/j/index.php/jiptm>

Vol. 10, No. 1, Januari 2026

Prestasi Siswa	Tercatat memiliki berbagai prestasi tingkat kota dan provinsi, seperti:	Juara I dan II Panahan Porprov 2017 Tingkat Provinsi, Juara Favorit Duta Pelajar Tingkat Provinsi, Juara III Extracom Part IV Band Tingkat Provinsi, Juara Harapan III Olimpiade MIPA Tingkat Kota.
-----------------------	---	---

Informasi Dasar Lembaga

Poin Data	Keterangan
Nama Sekolah	SMA Negeri 01 Palembang
NPSN	10603865
Status	Negeri
Kepala Sekolah	Moses/H. Moses Ahmad, S.Pd., M.M.
Tanggal Pendirian	10 Mei 1950
Alamat	Jl. Srijaya Negara No. 10, Kel. Bukit Lama, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang, Prov. Sumatera Selatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap Organisasi Lembaga Pendidikan, khususnya dengan studi kasus di SMA Negeri 1 Palembang, dapat disimpulkan beberapa poin utama:

1. Organisasi, yang secara etimologis berarti "alat" (organum) , merupakan wadah penting tempat individu berkumpul, bekerja sama secara rasional dan terstruktur untuk mencapai sasaran dan tujuan bersama. Dalam konteks pendidikan, organisasi berfungsi sebagai faktor utama penggerak dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter siswa.
2. Kualitas Lembaga Pendidikan di SMA Negeri 1 Palembang tergolong sangat baik. Hal ini

ditunjukkan oleh status Akreditasi A , yang menandakan pemenuhan standar nasional pendidikan (standar isi, proses, kompetensi lulusan, dan lainnya). Sekolah ini juga merupakan salah satu sekolah unggulan dan berperingkat atas di Kota Palembang.

3. Budaya organisasi memiliki peranan penting dalam keberhasilan manajemen pendidikan. Budaya yang kokoh berfungsi sebagai pedoman dalam membentuk identitas sekolah, menanamkan nilai-nilai seperti integritas, dan menjaga stabilitas sistem sosial. Tujuannya adalah melahirkan individu yang cerdas serta berjiwa kepemimpinan.

Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Palembang memiliki fasilitas yang cukup lengkap dan terawat. Fasilitas ini meliputi 9 laboratorium (3 IPA, 1 Bahasa, 5 Komputer) yang berfungsi dengan baik, akses internet yang memadai, serta fasilitas sanitasi yang menunjang (50 unit siswa dan 8 unit guru). Prestasi dan Kredibilitas Sekolah ini memiliki kredibilitas yang kuat, terbukti dari prestasi akademik dan non-akademik. Secara akademik, sekolah ini pernah menempati peringkat ke-6 terbaik di Provinsi Sumatera Selatan dan peringkat ke-198 secara nasional berdasarkan nilai UTBK 2022. Secara non-akademik, siswa juga meraih prestasi dalam ajang seperti Cek Ayu Intelegensi 2024.

Organisasi Siswa Organisasi siswa di SMA Negeri 1 Palembang (seperti OSIS, MPK, Paskibra, Pramuka, Rohis, dan klub ekstrakurikuler) berperan sebagai wadah untuk melatih kemampuan sosial, kepemimpinan, tanggung jawab, dan pengambilan keputusan siswa.

Saran

Untuk mempertahankan dan terus meningkatkan kualitas lembaga pendidikan di SMA Negeri 1 Palembang, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Penguatan Konsistensi Mutu Meskipun sudah berakreditasi A, sekolah perlu terus menjaga konsistensi mutu di tengah perubahan kebijakan pendidikan dan perkembangan teknologi yang dinamis. Hal ini dapat dilakukan melalui peninjauan kurikulum secara berkala dan integrasi teknologi terkini dalam proses pembelajaran.
2. Peningkatan Kompetensi Guru Salah satu faktor kunci penentu mutu adalah pengembangan kompetensi guru. Disarankan untuk meningkatkan frekuensi dan kualitas pelatihan guru, terutama yang berfokus pada pemanfaatan teknologi, metodologi pengajaran inovatif, dan pengembangan karakter siswa.

3. Optimalisasi Budaya Organisasi Pastikan bahwa nilai-nilai budaya organisasi (seperti kerjasama, integritas, dan kejujuran) dipahami dan dijalankan secara konsisten oleh seluruh anggota, karena budaya yang tidak dijalankan dengan tepat dapat menjadi sumber kelemahan.
4. Pengembangan Organisasi Siswa Terus dukung dan kembangkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi siswa. Fasilitasi lebih banyak program kepemimpinan dan penyelesaian konflik bagi siswa untuk membentuk karakter yang berintegritas dan siap bersaing di masa depan.
5. Manajemen Konflik Pimpinan dan pengelola lembaga perlu meningkatkan pemahaman serta keterampilan dalam mengelola konflik yang mungkin timbul, baik dari internal maupun eksternal lembaga, untuk menjaga stabilitas dan fokus pada tujuan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Al Hairi, R. (2021). *Budaya organisasi dan perannya dalam meningkatkan kinerja lembaga pendidikan*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 115–126.

Apandi, A., Nurhadi, N., & Suryana, Y. (2024). Manajemen konflik dalam lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 45–58.

Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Hestiana, H., & Labaso, S. (2024). Budaya organisasi dalam perspektif epistemologi Kuntowijoyo pada lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 12(1), 23–37.

Ki, H., Rahman, A., & Putri, D. A. (2023). Pendidikan sebagai pilar pembangunan sumber daya manusia. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 89–101.

Ngaba, Y., & Taunu, A. (2021). Peran OSIS dalam pembentukan karakter kepemimpinan siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(2), 134–145.

Pratama, R. A., Wibowo, A., & Lestari, S. (2023). Organisasi pendidikan dan pengembangan kepemimpinan siswa di sekolah menengah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 5(3), 201–213.

Rizal Al Hairi, & Muhammad, F. (2021). Budaya organisasi dan pencapaian visi lembaga pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 28(1), 56–68.

Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Teknologi Modern

<https://jurnal.fexaria.com/j/index.php/jiptm>

Vol. 10, No. 1, Januari 2026

Saharudin, S., Rahmawati, R., & Hidayat, T. (2023). Konsep organisasi dan penerapannya dalam manajemen pendidikan. *Jurnal Ilmu Administrasi Pendidikan*, 10(1), 1–12.

Wahyuningsih, S., & Murtafiah, W. (2022). Fungsi budaya organisasi dalam meningkatkan efektivitas kerja. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 13(2), 77–88.

Yustika, A. E., & Syamsiyah, N. (2020). Organisasi sebagai sistem dalam perspektif manajemen modern. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 16(1), 25–36.

Yusuf, H. (2020). Pengantar teori organisasi. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 4(1), 15–27.

Yusuf, M., Rahman, A., & Kurniawan, D. (2024). Budaya organisasi dan dinamika perilaku anggota lembaga pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen*, 9(1), 60–72